PENGARUH AUDIT *TENURE* DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik DI Wilayah Bandung yang Terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI))

Effect of Tenure and Audit Financial Reporting Quality to Audit Quality (Survey On Accountant Public Firm in Bandung That Listed in Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI))

Oleh:
Nama : Meidi Hizarwan
NIM: 21114108

PROGRAM STUDI AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2018
PEMBIMBING:
Nisa Beguimaniar Rustriati, SE., MM

ABSTRACT

Audit the financial statements of a company's needs and the company management. The financial statements are very important because the information contained therein. Such information should have quality reliable because it can be useful to the decision making process. Better information quality can be improved by improving the quality of auditing, financial reporting should provide useful information for potential investors, creditors and other users in making investment, credit, and other decisions of similar rationally.

This research uses descriptive method and Verivikatif with a quantitative approach, which uses a population of 18 Public Accounting Firm (KAP) in the area of Bandung registered Indonesian Institute of Certified Public Accountants (Certified). In this study, sampling is purposive sampling the criteria as much as 13 Public Accounting Firm (KAP) and distributed as much as 30 questionnaires on Public Accounting Firm (KAP) in the area of Bandung registered Indonesian Institute of Certified Public Accountants (Certified). By using a statistical test is to test a structural equation model (Equeation Structural Modeling / SEM).

Based on the research results in the field, Audit Tenure effect on Audit Quality Audit Tenure powerful means of high impact positive direction on the Quality Audit on Public Accounting Firm (KAP) in Bandung enrolled in Indonesian Institute of Accountants (Certified). Quality of Financial Statements and Audit Quality High-found influence and has a positive direction on the Quality Audit on Public Accounting Firm (KAP) in Bandung enrolled in Indonesian Institute of Accountants (Certified).

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Penelitian

Kualitas audit merupakan probilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeluruan atau penyelewengan yabg terjadi dalam suatu sisitem akuntansi klien. Jajaran manajemen klien mendukung implementasi rekomendasi auditor, peratusan internal klien memungkinkan untuk mengimplementasikan rekomendasi audit, budaya di perusahaan klien memungkinkan rekomendasikan dari auditor dan fasilitas fisik perusahaan klien memungkinkan untuk rekomendasi dari auditor. Sebagaimana dinyatakan oleh Mathinus Tandiontong (2016:81)

Audit laporan keuangan merupakan kebutuhan perusahaan dan laporan keuangan sangat penting karena suatu informasi yang terkandung didalamnya. Informasi tersebut harus memiliki kualitas yang dapat di andalkan dikarenakan dapat berguna sebagai suatu proses pengambilan keputusan. Suatu informasi yang lebih berkualitas dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kualitas audit.

Kualitas audit dapat dilihat dari lamanya tenure audit antara auditor dengan klien (perusahaan). *Tenure* audit merupakan jangka waktu prikatan yang terjalin antara auditor dengan sebuah Kantor Antuntan Publik (KAP) dengan *auditee* yang sama. Davis et al dalam Mathius Tandiontong (2016:84) menunjukkan bahwa hubungan positif antara kualitas audit dan masa jabatan auditor, menyimpulkan bahwa kualitas audit menunun dengan masa jabatan auditor yang lebih lama. Casterella et al dalam Mathius Tandiontong (2016:84) mengemukakan bahwa kegagalan-kegagalan audit adalah lebih mungkin bila masa jabatan auditor panjang dan mendukung pendapat bahwa semakin panjang masa jabatan semakin rendah kualiitas audit.

Laporan keuangan ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang dikelola pada pihak pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudup pandang dari pemakai informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat sebgaimana dikemukakan oleh lrham Fahmi (2017:23).

Laporan keuangn merupakan suatu proses akuntansi yang disususn berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK). standar akuntansi keuangan salah satu bentuk dari kerangka pelaporan keuangan (dalam hal ini manajemen) untuk memenuhi sutu informasi keuangan yang disajiakan.

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Audit Tenure terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public.

II. Kajian Pustaka

A. Audit Tenure

Menurut pernyataan junaidi (2016:40) mengatakan bahwa: " Tenure auditor KAP mununjukkan lamanya hubungan antara auditor dank lien. Tenure auditor yang panjang dapat meningkatkan kopetensi auditor. Auditor dapat mendasarkan pengerahuan auditnya pada pengetahuan klien yang luas, yang sudah berkembang dari waktu kewaktu. Disisi lain tenure yang panjang dapat merusak independensi auditor".

B. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut lrham Fahmi (2017:3) mengatakan bahwa: " Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mempu memberikan pengetaahuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi. Bahwa seorang investor yang ingin membeli dan menjual saham tentu dengan memahami dan mengelanisis laporan keuangan hingga selanjutnya bisa menilai perusahaan yang mampu mempunyai prospek yang menguntungkan dimasa depan".

C. Kualitas Audit

Menurut Mathius Tandiontong (2016:242) adalah : " kualitas audit adalah ssebagai probabilitas seorang audit dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien".

III. Kerangka Pemikiran

A. Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Eva Herdianti dan Arna Suryani (2016) menunjukkan bahwa "lamanya masa penugasan audit dapat meningkatkan kualitas audit yang disebabkan oleh biaya audit yang tinggi dan audit yang dilakukan secara berulang ulang dengan klien yang sama. Lebih lanjut biaya audit yang tinggi kemudian dihubungkan dengan priode awal

masa penugasan audit yang mengasumsikan bahwa terdapat independensi yang tinggi akan tetapi timgkat familiaritasnya lebih rendah yang dapat dilihat dari tingginya kegagalan audit pada awal penugasan tersebut menyebabkan klien lebih memahami kondisi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Eva Herdianti dan Arna Suryani menunjukkan bahwa apabila tenure audit yang lama yang dilakukan oleh auditor maka akan menungkatkan pengetahuan bisnis auditor terhadap kondisi perusahaan sehingga auditor dapat merancang program audit yang efektif dan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas".

B. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit

Mathinus Tandiontong (2016:87) menyatakan bahwa: "Jika audit telah diselesaikan, kantor akuntan public harus mengeluarkan laporan keuangan audit yang di sertai dengan laporan keuangan klien yang diterbitkan. Laporan itu harus mempunyai persaratan teknis yang jelas, yang dipengearuhi oleh ruang lingkup audit dan sifat temuan audit laporan sangat penting sekali dalam proses atestesi lainnya karena laporan keuangan menginformasikan pemakaiinformasi mengenai apa yang dilakuka auditor dan kesimpulan yang diperolehnya".

IV. Objek dan Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2) adalah: "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan".

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Audit *Tenure* (X_1) Kualitas Laporan Keuangan (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y) survey Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

B. Operasional Variable

Menurut Sugiyono (2018:39) pengaertian operasional Variabel adalah sebagai berkut: "Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ".

C. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018:80) adalah sebagai berikut : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan definisi diatas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

D. Penerikan Sample

SEM *(structural Equation Modeling)* dengan penaksiran PLS (partial Least Square) akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis statistika (SEM) digunakan karena adanya hubungan kausal antar variable dan setiap variablenya *unobserved*. Menurut Hair *et al*. (2014:20-21) ukuran sampel minimum yang harus diambil untuk SEM-PLS.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik *sumpling purposive*. Pengertian sampel menurut Sugiono (2018:85) mengatakan bahwa : "Sampel adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Auditor Senior yang berada di 13 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan mempunyai kereteria.

V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit

$t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 6,427. Nilai tersebut lebih besar dari 2,052,

sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa *Audit Tenure* terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan kontribusi pengaruh sebesar 36,1%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X1.

2. Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kaualitas Audit

nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 6,794. Nilai tersebut lebih besar dari 2,052 (Yamin dan Kurniawan,2011 dalam Uce Indahyanti,2013), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Kualitas Laporan Keuangan terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 33%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X2.

B. Pembahasan

1. Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,427 lebih besar dari t_{tabel} (2,025) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya kompetensi pemeriksaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Kantor Akuntan Publik Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang kuat berarti *Audit Tenure* memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Arah hubungan positif *Audit Tenure* dengan Kualitas Audit menunjukan bahwa *Audit Tenure* yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Audit baik pula. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dimana *Audit Tenure* yang semakin baik akan meningkatkan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator berdasarkan hubungan KAP dengan partner dengan persentase 66% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, dan terdapat *gap* sebesar 34%. Yang artinya bahwa masih terdapat kelemahan dari indikator Audit Tenure hubungan yang panjang antara KAP dan kliien berpotensi untuk menimbulkan kedekatan antara mereka. Hal ini juga dilihat dari jawaban tanggapan responden dimana masih adanya responden yang menjawab hubungan yang panjang antara KAP dan klien berpotensi untuk menimbulkan kedekatan antara mereka.

2. Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kaualitas Audit

Pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,794 lebih besar dari t_{tabel} (2,052) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, yang artinya bahwa Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung..

Kualitas Laporan Keuangan dan Kualitas Audit terdapat pengaruh yang Tinggi dan memiliki arah positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Arah hubungan positif Kualitas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit menunjukan bahwa Kualitas Laporan Keuangan yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Audit baik pula.

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator Relevan (*Relevance)* dengan persentase 59% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, dan terdapat *gap* sebesar 41%. Yang artinya bahwa masih terdapat kelemahan dari indicator saya sebagai auditor menyajiakan informasi secara lengkap. Hal ini juga dilihat dari jawaban tanggapan responden dimana masih adanya responden yang menjawab laporan yang disajiakan secara lengkap serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. *Audit Tenure* berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dan bersifat positif yang artinya apabila *Audit Tenure* sangat baik maka kualitas audit pun akan semakin baik, dan sebaliknya apabila *Audit Tenure* kurang baik kualitas audit akan memburuk.
2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit pada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). dan bersifat positif, artinya apabila Kualitas laporan keuangan meningkat maka kualitas audit akan semakin membaik, dan sebaliknya apabila kualitas laporan keuangan kurang baik maka kualitas audit akan menjadi kurang baik.

B. Saran

1. Untuk mengatasi masalah dalam *Audit Tenure* sebaiknya Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung harus bersikap independen dalam melalukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien. Ketika Kualitas Audit di tingkatkan maka kualitas audit tenurnya harus sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu berdasarkan ketentuan pasal 55 peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK. Ol/2Ol7 tentang pembinaan dan Pengawasan Akuntal publik, ketidak patuhan sebagaimana dimaksud membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Dalam hal ini tenur tidak boleh melebihi dari ketentuan yang berlaku di karenakan jika melebihi dari ketentuan bisa menimbulkan hubungan kedekatan yang mengakibatkan independensi dan kualitas audit menurun, jika melebihi ketentuan pemerintah dalah hal tenur Kantor Akuntan Publik KAP sendiri harus siap menerima sangsi tegas yang berujung pembekuan.
2. Untuk mengatasi masalah dalam kualitas laporan keuangan, Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung harus melakukan audit sesuai dengan Standar Auditing (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas agar informasi yang diberikan dapat berguna secara maksimal. Kualitas audit akan bagus ketika kualitas laporan keuangan klien berkualitas umtuk itu klien dan Kantor Akuntan Publik harus saling membantu dalam memberikan informasi terkait informasi laporan keuangan klien, sebelum prosedur audit dilakukan harus ada pihak lain yang *mereview* laporan keuangan dapat di tingkatkan seperti mengecek kondisi kas dan adanya pemeriksaan semua transaksi terkait bukti transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Thuneibat. 2013. *Do audit tenure and firm size contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan. Journal of Managerial Auditing.* Vol.26 pp.317-334

Arens, Elder, Alvin A dkk. 2012. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach-An Indonesia Adaptation*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

DeAngelo L. 1981. *Auditor Size and Audit Quality. Journal of Accounting and Economics,* h:113-127.

De Angelo, L.E. 2011. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 1(2): 183-199.

Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. (2010). AUDITING, *Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Ferdinan Giri. Efraim. 2013. *Pengaruh Tenure Kantor Akuntan Publik dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit; Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIII*.

Fierdha. Efraim. 2015. " *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*" .*Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair et al. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).* United States: Sage Publications

Herianti, Eva dan Suryani, Arna. 2016. "*Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*". Jurnal Akuntansi, Jakarta.

Hery. 2016. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009. *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*. Salemba Empat. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik.* Jakarta: Salemba Empat

Irham Fahmi. 2017. *Analisis Laporan keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Junaidi Dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern.* Penerbit:Andi.

Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi ke Enam. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.

Rahayu. Suhayati. 2013. *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.

S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan .* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto S.K. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern.* Jakarta: Salemba Empat.

Tandiontong Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta.

Uce indahyanti. 2013. *Penulisan karya ilmiah, panduan awal menyusun skripsi dan tugas akhir.* Jakarta : Salemba Empat

Umi Narimawati dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. 2010. *Pemulisan Karya Ilmiah:Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir.* Jakarta: Penerbit Genesis.